

Pengaruh Investasi, Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022

Amadea Rachma Wati*, Novi Khoiriawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

*Correspondence: amadearahma1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh investasi, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Data yang digunakan untuk penelitian berupa data investasi, ekspor, impor, dan laju pdrb yang diperoleh dari publikasi situs resmi DPMPSTP dan BPS Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 berdasarkan 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur pada periode 2017-2022. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa investasi, ekspor, dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara parsial diperoleh bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan impor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : ekspor; impor; investasi; pertumbuhan ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of investment, exports and imports on the economic growth of East Java Province in 2017-2022. This research uses a quantitative approach with an associative type. The data used for research are investment, export, import, and GDP data obtained from the publication of the official website of DPMPSTP and BPS of East Java Province. This study used a purposive sampling technique, in order to obtain a sample of 36 based on 6 districts/cities in East Java Province in the 2017-2022 period. The data analysis technique of this study used panel data regression. The results of the study simultaneously show that investment, exports and imports have a significant effect on economic growth. While partially it is found that investment has a negative effect on economic growth, exports have a significant positive effect on economic growth, and imports have a significant negative effect on economic growth.

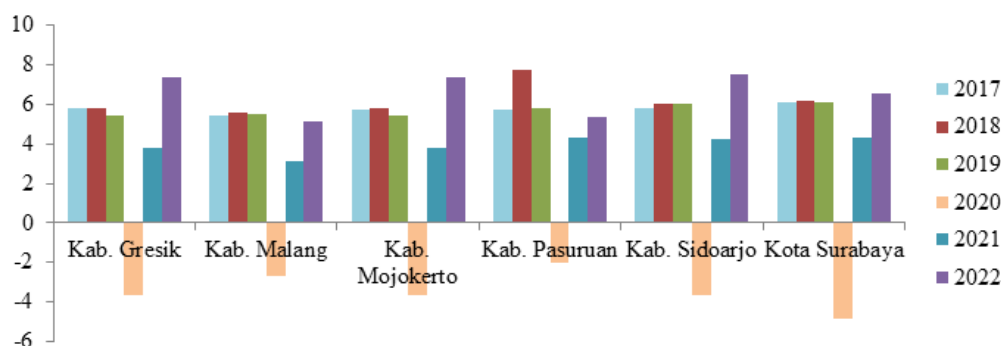
Keywords : economic growth; export; import; investment.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi makro jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dipakai untuk mengukur kondisi pembangunan ekonomi dari suatu negara atau daerah (Yuni dan Hutabarat, 2021). Pembangunan ekonomi suatu provinsi diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan untuk melihat pencapaian pembangunan dan bermanfaat untuk penunjuk arah pembangunan dimasa depan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi pada daerah ditunjukkan oleh pergerakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB pada dasarnya merupakan jumlah dari nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh perekonomian di suatu daerah. PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihitung dengan harga berlaku pada suatu tahun tertentu. PDRB harga konstan juga digunakan untuk mendapati pertumbuhan ekonomi secara aktual dari tahun ke tahun. Provinsi Jawa Timur merupakan penyumbang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia dengan tingkat pertumbuhan yang setara dengan tingkat nasional dan provinsi-provinsi lain di Jawa (Assidikiyah dkk, 2021).

Pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan, termasuk Indonesia. Perihal tersebut disebabkan karena wabah yang melanda seluruh Indonesia, yaitu adanya coronavirus (covid-19) (Indayani dan Hartono, 2020). Kemunculan Covid 19 membuat sektor perekonomian di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur berdampak negatif. Kabupaten/kota tersebut diantaranya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, dan Kota Surabaya.

Gambar 1 menjelaskan bahwa pada tahun 2017-2019 enam kabupaten/kota cenderung mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang stabil, hingga pada tahun 2020 keenam kabupaten/kota tersebut mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi diantaranya Kabupaten Gresik sebesar -3,68%, Kabupaten Malang sebesar -2,68%, Kabupaten Pasuruan sebesar -2,03%, Kabupaten Sidoarjo sebesar -3,69%, dan Kota Surabaya sebesar -4,85%. Pada akhirnya ditahun 2021-2022 keenam kabupaten/kota tersebut mengalami kenaikan laju pertumbuhan ekonomi dari yang sebelumnya mengalami penurunan yang cukup tajam. Penyebab dari penurunan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 tersebut dikarenakan adanya pandemi global *covid-19* sehingga banyak aktivitas ekonomi yang terhenti. Tahun 2021 perekonomian Provinsi Jawa Timur khususnya keenam kabupaten/kota di atas. mulai mengalami pemulihan dan mengalami kenaikan yang cukup pesat di tahun 2022.



Sumber: BPS (2023)

Gambar 1
Laju PDRB ADHK Provinsi Jawa Timur 2017-2022 (%)

Jawa Timur sebagai provinsi yang sedang berkembang membutuhkan modal yang cukup besar untuk mewujudkan pembangunan daerah. Pembangunan daerah mencerminkan terus meningkatnya kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur tidak lepas dari peran investasi yang dilakukan di provinsi Jawa Timur. Selain itu, hubungan perdagangan dengan negara lain juga dapat meningkatkan produktivitas ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya investasi, ekspor, dan impor (Syahputra, 2017).

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan berbagai perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian (Nuzula dan Nurlaily, 2020). Provinsi Jawa Timur kegiatan investasi yang terjadi terbagi menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Modal asing yang masuk ke suatu negara dengan tujuan meningkatkan produktivitas, sehingga akan meningkatkan produk domestik bruto (PDB) dan meningkatkan ekspor. Semakin besar kegiatan investasi maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah (Ain, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian Ashari & Siwi (2022); Taufik dkk. (2014); Menajang (2019) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada masa kini kegiatan ekonomi tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi produksi sumber daya manusia, namun sudah memasuki kegiatan perekonomian antar negara seperti menjalin kerja sama antar negara atau perdagangan internasional. Ekspor dan impor memiliki peran yang penting pada kegiatan ekonomi di suatu negara atau daerah. Apabila suatu negara atau daerah tersebut lebih sering melakukan ekspor daripada impor maka pendapatan negara atau daerah tersebut akan naik, hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi (Pridayanti, 2013). Hal ini sesuai dengan penelitian Benny (2013); Primandari (2017); Adnan dkk. (2022) yang menyatakan bahwa ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Provinsi Jawa Timur seperti Kab. Gresik, Kab. Malang, Kab. Mojokerto, Kab. Pasuruan, Kab. Sidoarjo, dan Kota Surabaya melakukan perluasan pasar internasional melalui ekspor berdasarkan negara tujuan guna untuk memfokuskan kebutuhan pasar. Menurut data publikasi BPS, Jawa Timur melakukan ekspor ke berbagai negara diantaranya, Jepang, Malaysia, Thailand, Belanda, Italia, Tiongkok, dan lain-lain. Peran ekspor sendiri untuk memasarkan produk buatan dalam negeri ke

pasaran luar negeri. Devisa yang dihasilkan pada kegiatan ekspor dapat digunakan untuk biaya impor bahan baku produksi atau barang-barang yang dibutuhkan pada saat kegiatan produksi yang akan menumbuhkan nilai tambah (Siregar dkk., 2019). Kegiatan ekspor memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi yaitu apabila kegiatan ekspor meningkat daripada impor maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Hodijah dan Angelina, 2021).

Kegiatan impor yang dilakukan oleh Provinsi Jawa Timur khususnya Kab. Gresik, Kab. Malang, Kab. Mojokerto, Kab. Pasuruan, Kab. Sidoarjo, dan Kota Surabaya terjadi pada negara asal diantaranya seperti Tiongkok, Singapura, Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, dan lain-lain. Impor dari berbagai negara maju tersebut berguna untuk *transfer* teknologi dan pengetahuan untuk mendorong peningkatan kualitas produk dan inovasi. Kegiatan impor memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi yaitu apabila kegiatan impor lebih meningkat daripada kegiatan ekspor maka akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi (Hodijah dan Angelina, 2021).

Literature

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang membuat barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat meningkat (Syahputra, 2017). PDRB merupakan indikator yang digunakan untuk melihat kondisi ekonomi pada suatu daerah (Dama dkk., 2016). PDRB adalah hasil penjumlahan dari konsumsi, investasi, ekspor, dan pengeluaran pemerintah, kemudian dikurangi impor (Panglipurningrum dan Nurdyastuti, 2020). Teori pertumbuhan endogen yang dikemukakan oleh Paul Romer dapat diterapkan dalam konteks investasi ekspor-impor dengan menganggap bahwa perdagangan internasional berperan sebagai faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu negara. Dalam kerangka ini, investasi dalam ekspor dan impor dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain investasi dan perdagangan internasional (ekspor dan impor), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan inflasi (Leasiwal, 2022).

Investasi

Investasi adalah kegiatan mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh penerimaan di masa yang akan datang (Nuzula dan Nurlaily, 2020). Kegiatan investasi tentunya didasari oleh adanya kebutuhan dimasa depan serta terdapat tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yaitu (1) investasi menjadi salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga apabila terdapat kenaikan investasi maka akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional, dan kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal dari adanya investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti perkembangan teknologi (Panningrum, 2022). Untuk tujuan investasi apabila dilihat dari segi makro maka akan dapat dilihat dari keperluan pemerintah. Pemerintah berharap dengan adanya investasi akan memberi bantuan untuk kegiatan pembangunan daerah guna meningkatkan perekonomian, maka tujuan pemerintah membuka peluang investor dalam melakukan investasi adalah untuk menunjang usaha pembangunan nasional untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat. Teori Akumulasi Modal yang mengatakan bahwa investasi yang tinggi akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi lebih tinggi, dalam artian investasi dianggap sebagai faktor utama pertumbuhan (Fadli dkk., 2023). Penelitian terdahulu diketahui bahwa investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil tersebut dikemukakan Ashari & Siwi (2022), Taufik dkk. (2014), dan Menajang (2019). Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Ho: Investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022.

Ekspor

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang produksi perusahaan di dalam negeri (Benny, 2013). Dampak dari adanya ekspor untuk daerah yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta meningkatkan minat investasi. Teori spesialisasi komparatif yang mengatakan dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dan meningkatkan ekspor, maka negara akan mencapai pertumbuhann ekonomi yang lebih baik (Tampubolon, 2020). Hasil ini juga sejalan

dengan penelitian terdahulu diketahui bahwa ekspor berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil tersebut dikemukakan Ginting (2017), Taufik dkk. (2014), dan Primandari (2017). Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut: Ho: Ekspor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022.

Impor

Impor adalah kegiatan pembelian suatu barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri (Supardi, 2017). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, Impor merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah pabean. Tujuan dari impor tentunya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, misalnya saja untuk memperoleh bahan baku dan teknologi terbaru. Alasan pertama negara melakukan impor biasanya untuk memproduksi suatu barang, namun membutuhkan biaya yang lebih besar sehingga harga jual akan lebih mahal. Alasan kedua, negara dapat memproduksi suatu barang sendiri, namun tidak sanggup untuk memenuhi permintaan yang ada di dalam negeri. Alasan ketiga, negara tidak dapat melakukan produksi suatu barang karena kurang atau tidak tersedianya bahan baku, keterampilan, teknologi, dan lain-lain. Teori Penyerapan Impor menyatakan bahwa impor dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi melalui mekanisme penyerapan impor. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa impor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil tersebut dikemukakan oleh Ismanto dkk. (2019), Putra (2022), dan Pico (2020). Namun demikian, terdapat penelitian yang menunjukkan hasil sebaliknya, seperti penelitian Pridayanti (2013) dan Adnan dkk. (2022). Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Ho: Impor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022.

Ketiga hipotesis yang sudah disebutkan diatas, maka diperoleh hipotesis keempat dalam penelitian ini yang dinyatakan sebagai berikut:

Ho: Investasi, ekspor, dan impor secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder berupa data tentang investasi, ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi tahun 2017-2022. Sumber data diperoleh dari publikasi situs resmi BPS dan DPMPTSP Provinsi Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data statistik yang berkaitan dengan investasi serta ekspor dan impor provinsi Jawa Timur. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh data sampel yang diambil berdasarkan 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yaitu Kab. Gresik, Kab. Malang, Kab. Mojokerto, Kab. Pasuruan, Kab. Sidoarjo dan Kota Surabaya pada tahun 2017-2022 dengan total 36 sampel.

Tabel 1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Proxy
1.	Investasi (X ₁), (DPMPTSP Jawa Timur, 2023)	Jumlah realisasi PMA dan PMDN (miliar rupiah)
2.	Ekspor (X ₂), (BPS, 2023)	Ekspor berdasarkan negara tujuan (miliar rupiah)
3.	Impor (X ₃), (BPS, 2023)	Impor berdasarkan negara asal (miliar rupiah)
4.	Pertumbuhan Ekonomi (Y), (BPS, 2023)	Laju PDRB atas dasar harga konstan (%)

Sumber: data olahan

Dengan menggunakan data ekspor berdasarkan negara tujuan untuk memfokuskan kebutuhan pasar di negara tujuan ekspor dan dengan digunakannya data impor berdasarkan negara asal karena untuk memfokuskan asal produk dari negara-negara yang menjadi pemasok bahan utama. Model persamaan pada regresi data panel yaitu gabungan antara *cross section* dan *time series* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan: Y : pertumbuhan ekonomi; α : konstanta; b_1, b_2, b_3 : koefisien; X_1, X_2, X_3 : variabel independen (investasi, ekspor dan impor); e: *error term*; t: data tahun 2017-2022; i: data kabupaten/kota.

HASIL

Tabel 2
Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0.0633

Sumber: data olahan

Tabel 2 *output* uji chow diperoleh nilai *Cross-section Chi-Square Prob.* sebesar $0,0633 > 0,05$. Maka akan dipilih *common effect model*. Setelah terpilihnya metode estimasi *common effect model*, maka langkah selanjutnya melakukan uji *lagrange multiplier* guna mengetahui antara metode estimasi *common effect model* atau *random effect model* yang akan terpilih. Tabel 3 *output* nilai *P value* yang diperoleh sebesar $0,2954 > 0,05$, maka uji *lagrange multiplier* ini menunjukkan bahwa metode estimasi terbaik adalah *common effect model*, metode ini akan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*.

Tabel 3
Uji Lagrange Multiplier

Cross-section	
Breusch-Pagan	1.094795 (0.2954)

Sumber: data olahan

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.110346	0.884719
X2	0.110346	1.000000	0.050241
X3	0.884719	0.050241	1.000000

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil antar variabel bebas tidak memiliki nilai korelasi lebih dari 0,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai multikolinearitas antar variabel. Tabel 5 nilai *Prob.* dari variabel X_1 sebesar $0,1832 > 0,05$, X_2 sebesar $0,3050 > 0,05$, dan X_3 sebesar $0,2461 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.2617
X1	0.1832
X2	0.3050
X3	0.2461

Sumber: data olahan

Tabel 6
Uji Metode Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error
C	-10.70502	1.000234
X1	-5.69E-06	1.46E-06
X2	5.903092	0.461869
X3	-1.53E-05	1.74E-06

Sumber: data olahan

Adapun hasil persamaan dari estimasi *common effect model* sebagai berikut:

$$Y_{it} = -10,70502 - 0,00000569 X_{1it} + 5,903 X_{2it} - 0,000000153 X_{3it} + e_{it}.$$

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian *common effect model* menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_3 memiliki nilai negatif atau berlawanan arah dengan variabel Y , sehingga apabila X_1 dan X_3 mengalami kenaikan maka nilai pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar *coefficient* variabel tersebut. Sementara itu, pada variabel X_2 setiap kenaikan 1 satuan, maka nilai pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar koefisien variabel.

Tabel 7

Prob(F-statistic)	0.006712
-------------------	----------

Sumber: data olahan

Tabel 7 menunjukkan nilai Prob. (F-statistic) sebesar $0,006712 < 0,05$, sehingga menunjukkan H_4 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya investasi, ekspor, dan impor berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2022. Tabel 8 dapat diperoleh bahwa nilai t tabel yang diperoleh sebesar 1,694 sehingga masing-masing variabel memiliki nilai t hitung $>$ t tabel. Variabel X_1 memiliki nilai t hitung negatif dan nilai Prob. $>$ 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Variabel X_2 memiliki nilai t hitung positif dan nilai Prob. $<$ 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel X_3 memiliki nilai t hitung negatif dan nilai Prob. $<$ 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Tabel 9 diketahui nilai *R-Squared* sebesar 0,995520 atau 99,55%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 senilai 99,55%. Sedangkan sisanya senilai 0,45% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8
Uji Parsial

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-10.70252	0.0086
X1	-3.905568	0.0597
X2	12.78087	0.0061
X3	-8.812270	0.0126

Sumber: data olahan

Tabel 9

Uji Koefisien Determinasi	
R-squared	0.995520

Sumber: data olahan

Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Secara simultan investasi, ekspor, dan impor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan investasi, ekspor, dan impor dapat saling memperkuat dan berkaitan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi, sementara perdagangan internasional seperti ekspor dan impor memiliki peran dalam memperluas pasar dan memenuhi kebutuhan yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti secara simultan investasi, ekspor, dan impor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hariwijaya (2020). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Triyawan dan Mutmainnah (2021) yang mengemukakan bahwa investasi, ekspor dan impor secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan oleh kondisi stabilitas ekonomi yang pada saat periode penelitian terjadi pandemi global virus *covid-19*,

sehingga penyebaran investasi yang terjadi tidak merata. Penyebaran investasi yang tidak merata ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan potensi pasar antar daerah yang dapat dilihat melalui potensi konsumen, artinya apabila di suatu daerah memiliki konsumen yang besar maka akan cenderung menarik perhatian investor untuk melakukan penanaman modal di daerah tersebut. Akan tetapi ketidakpengaruhannya tersebut juga dapat terjadi karena adanya investasi yang tidak tepat sasaran terhadap beberapa sektor. Dampak dari ketidakmerataan tersebut akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak seimbang, sehingga mengakibatkan daerah atau sektor tertentu mengalami kemajuan pesat, sementara daerah atau sektor lain mengalami stagnasi. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzi & Muhammad Suhaidi (2022) dan Sulistiawati (2015) yang mengemukakan bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ashari & Siwi (2022) yang mengemukakan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena ekspor meningkatkan pendapatan daerah melalui penjualan barang atau jasa ke pasar internasional. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk investasi dalam pembangunan infrastruktur dan pengembangan sektor ekonomi lain. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ginting (2017), Taufik dkk. (2014), dan Primandari (2017) yang menyatakan bahwa ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fauzi & Muhammad Suhaidi (2022) dan Triyawan & Mutmainnah, (2021) yang menyatakan bahwa ekspor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Impor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena apabila suatu daerah mengalami nilai impor lebih besar dari nilai ekspor, maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara negatif. Hasil ini juga dapat mempengaruhi perindustrian lokal, karena apabila produk luar negeri bersaing secara langsung dengan produk dalam negeri, maka akan menurunkan permintaan produksi lokal. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti impor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pridayanti (2013) dan Adnan dkk. (2022) yang menyatakan bahwa impor berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pico (2020) yang menyatakan bahwa impor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara simultan investasi, ekspor, dan impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2022. Secara parsial didapatkan hasil, investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2022. Ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2022. Sedangkan impor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., Yulindawati dan Fernandi, M. 2022, Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 1–17.
- Ain, N.N. 2019, Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, *Jurnal Al-Tsaman*, 3(1), 5–24.
- Ashari, F. dan Siwi, M.K. 2022, Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 1989-2019, *Jurnal Salingka Nagari*, 01(2), 315–329.
- Assidikiyah, N., Marseto, M. dan Sishadiyati, S. 2021, Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur (Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19), *Jambura Economic Education*

- Journal*, 3(2), 102–115.
- Benny, J. 2013, Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia, *Jurnal EMBA*, 1(4), 1406–1415.
- Dama, H.Y., Lopian, A.L.C. dan Sumual, J.I. 2016, Pengaruh Prouk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado (Tahun 2005-2014), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 549–561.
- Fadli, Z. dkk. 2023, *Ekonomi Pembangunan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fauzi dan Muhammad Suhaidi, 2022, Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2802–2818.
- Ginting, A.M. 2017, Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1–20.
- Hariwijaya, I. 2020, Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 1–13.
- Hodijah, S. dan Angelina, G.P. 2021, Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 10(1), 53–62.
- Indayani, S. dan Hartono, B. 2020, Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208.
- Ismanto, B., Kristiani, M.A. dan Rina, L. 2019, Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017, *Jurnal Ecodunamika*, 2(1), 1–6.
- Leasiwal, T.C. 2022 *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Menajang, H. 2019, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(4).
- Nuzula, N.F. dan Nurlaily, F. 2020, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi/Nila Firdausi Nuzula, Ferina Nurlaily*. Malang: Tim UB Press.
- Panglipurningrum, Y.S. dan Nurdyastuti, T. 2020, Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah Pengaruhnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2019, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 200–210.
- Paningrum, D. 2022, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Pico, N. 2020, Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2013-2017, *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(3), 500–507.
- Pridayanti, A. 2013, Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(5), 1–5.
- Primandari, N.R. 2017, Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2015, *Kolegial*, 5(2), 183–194.
- Putra, F.A. 2022, Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Magelang*, 1(2), 124–137.
- Siregar, I.M. dkk. 2019, Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2013-2017, *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(2), 46–54.
- Sulistiawati, R. 2015, Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Supardi, E. 2017, *Ekspor Impor*. Sleman: Deepublish.
- Syahputra, R. 2017, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Tampubolon, J. 2020, *Perdagangan dan Bisnis Internasional: Teori dan Analisis Empiris*. Sleman: Deepublish.
- Taufik, M., Rochaida, E. dan Fitriadi, 2014, Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2), 90–101.
- Triyawan, A. dan Mutmainnah, 2021, Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2018, *Analisis*, 11(1), 36–47.
- Yuni, R. dan Hutabarat, D.L. 2021, Dampak Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2009-2019, 10(1), 62.